

Workshop Penulisan Artikel Ilmiah di Scopus :

Mulai Dari Materi Hingga Analisis Langsung

Untuk memperkuat visi UNBI di bidang riset dan publikasi, LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) mengadakan workshop penulisan jurnal. Workshop ini dilaksanakan pada Jumat, 11 April 2025 secara daring. LP2M mengambil tema “*Writing Scientific Paper to Meet Scopus Standards*” guna meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini berlangsung selama dua setengah jam dari pukul 09.00-11.30 WITA. Dengan jumlah audiens sebanyak 90 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Scopus dapat dikatakan sebagai salah satu platform yang dianggap penting dalam dunia akademik. Mendengar seseorang berhasil menerbitkan karyanya di jurnal terindeks Scopus sering kali menimbulkan perasaan kagum karena reputasi internasionalnya.

Sebenarnya, apa itu Scopus? Mengutip dari deepublish.com Scopus adalah database terbesar di dunia yang dikelola oleh Elsevier, berisi literatur ilmiah, terutama jurnal internasional. Beberapa sumber bahkan menyebut Scopus sebagai “perpustakaan dunia” yang berisi artikel ilmiah dari berbagai penjuru dunia. Dengan cakupan publikasi global dan metode pencarian yang komprehensif, Scopus memungkinkan pengaksesan dapat dilakukan oleh individu di seluruh dunia (Ezakiyah, 2024). Workshop ini menghadirkan narasumber dari Rajamangala University of Technology Thanyaburi yaitu Assoc. Prof. Dr. Issara Simaneerat. Prof. Issara sangat ahli di bidang tersebut dan karya ilmiahnya terindeks scopus Q1. Artinya, karya ilmiah dari Prof. Issara memiliki dampak yang signifikan diantara jurnal-jurnal lain dalam bidang ilmu tersebut.

Kegiatan ini juga sebagai simbol untuk mempererat relasi antara UNBI dengan Rajamangala University of Technology Thanyaburi. Workshop dimulai dari pembukaan yang terdiri dari sambutan-sambutan, berdoa, dan sesi foto bersama. Rektor Universitas Bali Internasional, Prof. Dr. dr. I Made Bakta Sp.PD-KHOM, memberikan sambutan sekaligus membuka acara. Dalam sesi workshop tersebut, pembicara membahas langkah-langkah awal yang dilakukan oleh individu sebelum mulai menulis artikel ilmiah. Tidak hanya menyampaikan materi, Prof. Issara juga mengajak audiens untuk bersama-sama melatih kemampuan observasi pada sebuah *case study* yang dipaparkan dalam sesi *workshop*. Sehingga audiens dapat menerapkan ilmu yang diberikan oleh

Prof. Issara secara langsung. Prof. Issara juga memberikan penilaian dan tambahan dalam *case study* tersebut. Workshop berjalan dengan lancar dan menarik. Harapannya kegiatan ini dapat diadakan kembali untuk memberikan motivasi kepada dosen dan mahasiswa untuk melatih kemampuan menulis di scopus.

Citation:

Ezakiyah, S. (2024). *Apa itu Scopus, manfaat dan kegunaannya?* Jakarta.Telkomuniversity.Ac.Id.
[https://jakarta.telkomuniversity.ac.id/apa-itu-scopus-manfaat-dan-kegunaannya/#:~:text=Mengapa Scopus Penting%3F&text=Jangkauan Luas%3A Scopus mengindeks publikasi,diakses oleh komunitas ilmiah internasional.](https://jakarta.telkomuniversity.ac.id/apa-itu-scopus-manfaat-dan-kegunaannya/#:~:text=Mengapa%20Scopus%20Penting%3F&text=Jangkauan%20Luas%3A%20Scopus%20mengindeks%20publikasi,diakses%20oleh%20komunitas%20ilmiah%20internasional.)

Pujiati. (2024). *3 Perbedaan Scopus dan ScienceDirect, Cari Referensi Dimana?* Deepublish.Com.
https://penerbitdeepublish.com/perbedaan-scopus-dan-science-direct/#Apa_Itu_Scopus